

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang asuhan keperawatan nausea pada pasien *chronic kidney disease stage v* di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan dengan diagnosa medis *chronic kidney disease stage v* didapatkan kedua pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah dan merasa asam dimulut.
2. Diagnosa keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yaitu nausea berhubungan dengan efek farmakologis therapy hemodialisa ditandai dengan pasien tampak mual, merasa ingin muntah, dan merasa asam dimulut.
3. Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah yang dialami pada kedua kasus kelolaan untuk masalah keperawatan nausea adalah menggunakan aromaterapi untuk menurunkan keluhan mual.
4. Implementasi yang sudah diberikan pada kedua kasus kelolaan dengan masalah nausea sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu tindakan diberikan selama 10-15 menit dengan pemberian aromaterapi. Tindakan dapat dilaksanakan dengan baik, pasien sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian aromaterapi pasien mengatakan rasa mual sudah tidak ada, rasa asam dimulut sudah tidak ada, dan rasa ingin muntah sudah tidak ada.

6. Intervensi inovasi aromaterapi dapat mengurangi rasa mual pada pasien *chronic kidney disease (CKD) stage v* intradialisis, dengan pasien mengatakan rasa mual sudah tidak ada, rasa asam dimulut sudah tidak ada, dan rasa ingin muntah sudah tidak ada.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan nausea, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Instansi RSUD Sanjiwani Gianyar khususnya ketua bidang keperawatan diharapkan dapat mengembangkan standar operasional prosedur dalam pemberian aromaterapi pada pasien yang mengalami mual khususnya di ruang hemodialisa sesuai dengan indikasi dan kontraindikasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi data awal untuk karya ilmiah lebih lanjut dalam pemberian asuhan keperawatan dengan tindakan pemberian terapi non farmakologis aromaterapi terhadap nausea pada pasien *chronic kidney disease stage v* yang sedang menjalani terapi hemodialisis.